

V.PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada kesimpulan yang didapatkan bahwa pengencer NaCl fisiologis, BPSE, Natrium sitrat dan Tris tidak memberikan pengaruh nyata ($P>0,05$) pada motilitas dan abnormalitas, akan tetapi memberikan pengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap persentase hidup spermatozoa. Rataan persentase hidup spermatozoa Ayam Kokok Balenggek pada tiga perlakuan sama-sama menghasilkan spermatozoa yang baik yaitu Na sitrat $86.79\% \pm 2.27$, BPSE $85.49\% \pm 4.31$, NaCl fisiologis $84.06\% \pm 5.18$, sedangkan perlakuan Tris yang paling rendah yaitu $80.25\% \pm 6.74$

5.2 Saran

Penelitian berikutnya untuk pengenceran spermatozoa ayam disarankan menggunakan pengencer Natrium sitrat, BPSE, dan NaCl fisiologis. Karena hasil yang didapat selama penelitian tiga pengencer menyatakan dapat mempertahankan spermatozoa lebih baik.

